

## RINGKASAN

Perumahan atau tempat tinggal merupakan salah satu dari 5 kebutuhan pokok manusia sebagai makhluk hidup berdasarkan teori Abraham Maslow “Maslow's Hierarchy of Needs” yang harus terpenuhi dengan baik sehingga perlunya pengelolaan terkait aktivitas didalamnya yang efektif dan efisien. Perumahan Villa Gading Mayang adalah sebuah lingkungan rumah masyarakat yang terdapat di Kota Jambi dengan kisaran kurang lebih 300 KK bertempat tinggal didalamnya yang menyebabkan banyak data dan aktivitas yang perlu dikelola oleh pihak administrasi perumahannya diantaranya data warga dan rumah hunian, inventaris, pembayaran iuran, permohonan surat pengantar rt, catatan laporan keuangan dan sebagainya.

Dengan banyaknya pengelolaan data perumahan, pengelola masih menggunakan metode konvensional seperti pencatatan manual yang sering menyebabkan kesalahan pendataan akibat *human error*, kerusakan kertas penagihan dan lainnya dengan kemudian dilakukan upaya penggunaan *Microsoft Excel* dalam pendataan namun masih kurang dapat memaksimalkan proses karena masih ada proses manual yang dilakukan. Selain itu, penagihan iuran dan permohonan surat yang berjalan saat ini memakan banyak waktu yang membuat warga sering merasa terlalu menghabiskan banyak waktu dan kesulitan sehingga proses yang berjalan masih dirasa kurang efektif.

Berbagai permasalahan yang terjadi maka dibutuhkan suatu solusi yang dapat memberikan kemudahan baik bagi pengelola maupun warga perumahan dengan menghadirkan suatu sistem informasi pengelolaan perumahan, dimana perlu dilakukannya analisis dan perancangan sistem sebelum sistem diimplementasikan. Metode yang digunakan dalam melakukan analisis dan perancangan adalah metode OOAD (*Object-Oriented Analysis and Design*). Pada tahap analisis didapatkan informasi terkait kebutuhan-kebutuhan sistem terperinci yang tertuang dalam *system requirement* dengan 10 kebutuhan yang teridentifikasi, dan *Use Case Diagram* dengan 1 diagram umum dan 17 sub *Use Case* beserta skenarionya yang menjadi acuan untuk lanjutan tahap perancangan. Pada Tahap Perancangan berdasarkan metode OOD dihasilkan 25 rancangan *Activity Diagram*, *Class diagram*, 14 rancangan *Sequence Diagram*, dan hasil rancangan tampilan antarmuka (UI) yang terdiri dari *Wireframe* serta *prototype* desain sistem SIPGAMA yang menggambarkan secara menyeluruh bagaimana sistem akan bekerja dalam memenuhi kebutuhan warga dan pengelola perumahan.

Setelah didapatkan hasil analisis dan rancangan yang berkesesuaian dengan kebutuhan perumahan klaster Villa Gading Mayang Kota Jambi, tahapan terakhir yaitu dilakukan pengujian atau evaluasi terhadap hasil yang diperoleh, dimana pada tahapan ini digunakan metode *requirement traceability matrix* (RTM) *functional tracing* dan didapatkan bahwa keseluruhan hasil analisis dan perancangan sistem SIPGAMA setelah dilacak oleh tim manajer proyek dan implementator telah memenuhi seluruh kebutuhan perumahan yang teridentifikasi serta dapat dilanjutkan untuk diimplementasikan.